

IMPLEMENTASI *JOB SAFETY ANALYSIS* (JSA) DALAM UPAYA MENURUNKAN ANGKA KECELAKAAN KERJA PADA PT. GEOSERVICES DI SANGATTA

Selvi Sampe

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Jl. Muara
Muntai No. 1 Gunung Kelua Samarinda,
Email: selvisampe09@gmail.com

Abstract

Occupational Safety and Health (K3) is the main means for the prevention of workplace accidents, disabilities, and deaths for employees. One way to identify hazards is to use a work safety analysis or better known as the Job Safety Analysis (JSA), which can examine work methods and find hazards from the design of machines, tools, materials, environment, and work processes needed for workers to prevent interference with work safety. This study aims to analyze and determine the implementation of Job Safety Analysis (JSA) to reduce the number of work accidents at PT. Geoservices Sangatta. Job Safety Analysis (JSA) (X) is used as an independent variable while Work Accident (Y) is the dependent variable. Primary data obtained through interviews directly with 5 employees of PT. Geoservices Sangatta. Secondary data obtained through data that is already available at PT. Geoservices Sangatta. The results showed that in the process of carrying out the work of PT. Geoservices Sangatta had made a policy that was committed to implementing occupational safety and health, as well as identifying hazards and prevention at each stage of the job namely by Job Safety Analysis (JSA). The implementation of Job Safety Analysis (JSA) at PT. Geoservices Sangatta can reduce the number of work accidents as seen from the decreasing number of work accidents that occurred at PT. Geoservices Sangatta in early 2020, although in the implementation there are still some lacking especially in the implementation of safety talk which only runs documents or administration, in practice, they are not routinely carried out. PT. Geoservices Sangatta should follow up with the socialization of Job Safety Analysis (JSA) procedures to all employees, one of which is by conducting training on occupational safety and health so that all employees truly understand and realize how important K3 is to employee safety and health.

Keywords: *occupational safety and health (K3); Job Safety Analysis (JSA); work acc*

Pendahuluan

Potensi bahaya yang terdapat di tempat kerja dan mengakibatkan kerugian baik bagi perusahaan, karyawan, maupun terhadap masyarakat sekitar (Hariandja, 2002). Besarnya potensi kecelakaan tersebut tergantung dari jenis tata ruang dan lingkungan bangunan serta kualitas manajemen dan tenaga-tenaga pelaksana. Upaya untuk mencegah hal tersebut adalah dengan menerapkan suatu konsep Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Peraturan undang-undang RI No.1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja mempunyai tujuan memberikan perlindungan atas keselamatan pekerja, orang lain yang memasuki area kerja, dan sumber-sumber produksi dapat digunakan dengan aman, efektif dan efisien.

Ruang lingkup UU Keselamatan kerja ini meliputi tempat kerja di darat, dalam tanah, permukaan air, dalam air, dan di udara dengan terdapat unsur dilakukan usaha, tenaga kerja yang bekerja, dan sumber bahaya. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan sarana utama untuk pencegahan kecelakaan kerja, cacat, dan kematian sehingga akibat kecelakaan kerja yang bersumber dari potensi bahaya yang ada dapat dicegah. Upaya untuk pengendalian kecelakaan kerja akibat kerja, perlu adanya usaha untuk mengidentifikasi faktor-faktor, sumber-sumber bahaya di tempat kerja, dan dievaluasi risiko serta dilakukan upaya pengendalian yang memadai (Geigle, 2002).

Dalam bidang K3 terdapat cara untuk mengidentifikasi, menganalisa, dan mengevaluasi faktor-faktor bahaya di tempat kerja. Salah satu cara untuk mengidentifikasi bahaya adalah analisa keselamatan kerja atau lebih dikenal dengan istilah *Job Safety Analysis* (JSA) atau Analisa Keselamatan Kerja, yang dapat memeriksa metode kerja dan menemukan bahaya dari rancangan mesin, alat, material, lingkungan, serta proses kerja yang diperlukan bagi pekerja di industri untuk mencegah timbulnya gangguan terhadap keselamatan kerja (Jafari, 2014).

PT. Geoservices salah satu perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi dan pengembangan industri minyak, gas, batu bara, mineral, dan geothermal di Indonesia. Perusahaan yang semula fokus pada penyediaan sampling dan analisis kimia untuk industri mineral, yang telah berkembang dan memperluas layanan serta kliennya. Kini, perusahaan ini didukung oleh sejumlah kantor cabang salah satunya bertempat di Sangatta. Perusahaan ini tentunya dalam proses produksinya banyak menggunakan mesin-mesin dan alat-alat berat yang memiliki potensi bahaya. PT. Geoservices Sangatta dalam proses produksi terdapat banyak potensi dan faktor bahaya yang menimbulkan kecelakaan kerja akibat kerja.

Untuk meminimalisasi aspek atau risiko tersebut maka pada PT. Geoservices Sangatta mempunyai komitmen untuk melindungi tenaga kerja melalui pelaksanaan *Job Safety Analysis* (JSA) sebagai upaya untuk mengidentifikasi bahaya-bahaya yang terdapat di lingkungan kerja, beserta cara pengendalian atau penanggulangan guna mencegah kecelakaan kerja akibat kerja yang dapat timbul dari suatu pekerjaan. Pelaksanaan *Job Safety Analysis* (JSA),

selain memberikan tindakan penanganan potensi bahaya juga dapat memberikan keuntungan lain kepada manajemen (Rausand, 2005).

Dengan adanya penerapan *Job Safety Analysis* (JSA), seorang supervisor dapat memberikan pelatihan tersendiri secara aman dengan prosedur yang efisien bagi pekerja, mempermudah dalam memberikan instruksi kepada pekerja baru yang akan melaksanakan pekerjaan dan resiko bahaya yang ada dalam pekerjaan, serta dapat digunakan untuk mengkaji atau mempelajari ulang apabila terjadi kecelakaan. Dengan adanya pelaksanaan *Job Safety Analysis* (JSA), pekerja dapat bekerja secara aman, efisien, mengetahui bahaya yang ada dalam pekerjaan, bagaimana cara tindakan pengendaliannya, serta dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya keselamatan kerja.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang prosedur pemecahan masalahnya dilakukan dengan menyelidiki keadaan subjek atau objek peneliti berdasarkan observasi situasi yang wajar atau alami, sebagaimana adanya, tanpa dipengaruhi dengan sengaja (Miles & Huberman, 1992). sifat data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka karena tidak menggunakan pengukur atau hipotesis yang perlu dibuktikan, tetapi menggunakan kata-kata dalam pengumpulan data atau dengan menggunakan metode kualitatif. Sebagai langkah penulis memilih key informan yaitu koordinator *Health Safety Environment and Security* (HSES), sedangkan yang menjadi informan yaitu supervisor setiap divisi PT. Geoservices Sangatta berjumlah 4 orang.

Hasil dan Pembahasan

Potensi bahaya pada peralatan atau mesin, dalam hal ini untuk mengatasi sumber bahaya pada peralatan atau mesin yang akan digunakan, PT. Geoservices telah melakukan uji coba dan pemeriksaan terhadap peralatan atau mesin yang akan digunakan karyawan untuk bekerja, serta setiap minggunya setiap supervisor yang dimasing-masing divisi yang ada di PT. Geoservices melakukan checklist atau pemeriksaan rutin terhadap peralatan atau mesin yang akan digunakan oleh karyawan. Berdasarkan hasil penelitian ini dalam hal peralatan atau mesin, adapun masalah yang ditemui selama melakukan penelitian, diketahui bahwa dalam melaksanakan *checklist* mengenai pemeriksaan peralatan atau mesin yang ada di PT. Geoservices, tidak berjalan dengan maksimal dan tidak sesuai dengan aturan yang diberlakukan oleh PT. Geoservices Sangatta karena dalam setiap minggunya dilaksanakan hanya secara administrasi saja namun pelaksanaannya tidak rutin dijalankan secara langsung.

Bahan

Potensi bahaya pada bahan, dalam hal ini untuk mengatasi sumber bahaya pada bahan yang akan digunakan, PT. Geoservices telah mengetahui dan mengidentifikasi sifat-sifat bahan yang digunakan sehingga dapat mencegah

terjadinya kecelakaan kerja dan setiap bahan berbahaya yang ada pada PT. Geoservices telah dilengkapi *Material Safety Data Sheet* (MSDS) yang dapat membantu penyelidikan *hazard* dan perilaku tidak selamat yang ada pada masing-masing langkah pekerjaan. Berdasarkan hasil penelitian ini dalam hal bahan, adapun masalah yang ditemui selama melakukan penelitian, diketahui bahwa PT. Geoservices telah mengidentifikasi sifat-sifat bahan yang berbahaya dan setiap bahan berbahaya yang ada pada PT. Geoservices telah dilengkapi *Material Safety Data Sheet* (MSDS) atau lembar data keselamatan bahan yang dapat membantu penyelidikan *hazard*, namun pada divisi laboratorium masih terdapat bahan kimia yang digunakan karyawan yang menimbulkan alergi dan gatal-gatal pada karyawan divisi laboratorium.

Proses

Potensi bahaya pada proses, dalam hal ini untuk mengatasi sumber bahaya pada proses pekerjaan, PT. Geoservices telah proses sudah melakukan analisa keselamatan kerja melalui pembuatan *Job Safety Analysis* (JSA) dengan sebagai berikut:

1. Memilih (menyeleksi) pekerjaan yang akan dianalisis.
2. Membagi pekerjaan dalam langkah-langkah pekerjaan.
3. Melakukan identifikasi *hazard* dan kecelakaan yang potensial.
4. Mengembangkan prosedur kerja yang aman.

Berdasarkan hasil penelitian ini dalam hal bahan, adapun masalah yang ditemui selama melakukan penelitian, diketahui bahwa PT. Geoservices telah mengidentifikasi sifat-sifat bahan yang berbahaya dan setiap bahan berbahaya yang ada pada PT. Geoservices telah dilengkapi *Material Safety Data Sheet* (MSDS) atau lembar data keselamatan bahan yang dapat membantu penyelidikan *hazard*, namun pada divisi laboratorium masih terdapat bahan kimia yang digunakan karyawan yang menimbulkan alergi dan gatal-gatal pada karyawan divisi laboratorium.

Potensi bahaya pada metode kerja, dalam hal ini untuk mengatasi sumber bahaya dari metode kerja, PT. Geoservices telah melakukan deskripsi terhadap pekerjaan yang akan dianalisis sebelum membaginya kedalam beberapa langkah. Deskripsi pekerjaan berfungsi untuk membangun analisis *hazard* yang ada pekerjaan tersebut. Setelah mengidentifikasi *hazard* masing-masing langkah pekerjaan, selanjutnya ditentukan metode pengendalian *hazard* untuk mengeliminasi atau mereduksi *hazard* untuk mengembangkan metode kerja yang aman bagi karyawan. Berdasarkan hasil penelitian ini dalam hal metode kerja, adapun masalah yang ditemui selama melakukan penelitian. Dalam melaksanakan pekerjaan pada PT. Geoservices sangatta khususnya pada divisi laboratorium masih terdapat karyawan yang mengalami iritasi dan gatal-gatal akibat dari bahan kimia. Hal ini disebabkan oleh karyawan yang tidak menggunakan Alat Pelindung Diri yang tidak semestinya sehingga menyebabkan iritasi dan gatal-gatal.

Potensi bahaya pada lingkungan kerja, dalam hal ini untuk mengatasi sumber bahaya pada lingkungan kerja, sebelum melakukan pekerjaan, pada PT.

Geoservices mengidentifikasi lingkungan kerja untuk mengenali setiap potensi bahaya yang ada di lingkungan kerja agar kondisi lingkungan kerja tersebut aman dan meminimalisasi kondisi tidak aman (*unsafe condition*) dan perilaku tidak aman (*unsafe action*). Berdasarkan hasil penelitian ini dalam hal lingkungan kerja, adapun masalah yang ditemui selama melakukan penelitian, diketahui bahwa dalam lingkungan kerja PT. Geoservices telah membuat *shift* dan jam kerja untuk karyawan dimasing-masing divisi namun pada divisi *marine* masih terdapat bahaya psikologis yaitu jam kerja yang panjang yang menyebabkan karyawan pada salah satu divisi *marine* mengalami *fatigue* atau kelelahan pada saat bekerja.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka dapat di simpulkan bahwa proses pelaksanaan *Job Safety Analysis* dalam upaya menurunkan angka kecelakaan kerja pada PT. Geoservices Sangatta, terdapat potensi bahaya yang bisa menyebabkan kecelakaan kerja pada karyawan PT. Geoservices yang bersumber dari peralatan atau mesin, bahan, proses, metode kerja, dan lingkungan kerja. Untuk menghindari bahaya tersebut PT. Geoservices melaksanakan *Job Safety Analysis* atau Analisa Keselamatan Kerja dengan memilih (menyeleksi) pekerjaan yang akan dianalisis, membagi pekerjaan dalam langkah-langkah pekerjaan, melakukan identifikasi *hazard* dan kecelakaan yang potensial, dan mengembangkan prosedur kerja yang aman. Sehingga angka kecelakaan kerja pada PT. Geoservices Sangatta mengalami penurunan.

Daftar Pustaka

- Geigle, Steven. "OSHAcademy Course 706 Study Guide Conducting a Job Hazard Analysis." *Oregon: Geigle Communications* (2002).
- Hariandja, M. T. E. (2002). *Manajemen sumber daya manusia*. Grasindo.
- Jafari, H. (2014). Evaluation of Occupational Hazards of Quay Side Crane Operator Using Job Safety Analysis. *American Journal of Marine Science*, 2(2), 33-37.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). Analisis data kualitatif.
- Peraturan Undang-undang RI No.1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja. Presiden Republik Indonesia.
- Rausand, M. (2005). Job safety analysis. Departmen od Production and Quality Engineering, Norwegain University Of Science and Technology, marvin.rausand@ ntnu. no.